

PENERAPAN TEKNIK *RESIZING* KEBAYA PADA BUTIK MAYA RAISA KEBAYA AND MAKE UP SURABAYA

Ernest Vica Syeila¹ dan Lutfiyah Hidayati²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
email: ernest.20013@mhs.unesa.ac.id¹, lutfiyahhidayati@unesa.ac.id²

Abstract

Kebaya is a traditional dress that has deep meaning for Indonesian women. In recent years, kebaya has experienced rapid development, with many designers creating various models that suit modern trends. However, the main challenge faced is adjusting the size of the kebaya to the various body shapes of Indonesian women. This study aims to determine the process of applying the Resizing technique to kebaya using the stikam jejak stitch and to determine the finished results of applying the Resizing technique to kebaya using the stikam jejak stitch at the Maya Raisa Kebaya And Make Up Surabaya boutique. The research method used is the method of creating works (Hendriyana, 2018). The research process was carried out for two months, from February to April 2023, where the researcher did fittings and adjusted the size of the kebaya based on the client's measurements. The results of the study showed that the kebaya resizing process using the stikam jejak stitch technique can increase the comfort and confidence of the wearer. Although there were some obstacles in adjusting the size, most of the kebaya produced met good quality standards. The conclusion of this study is that the resizing technique is very important in making kebaya that suits the needs and preferences of customers. Therefore, it is recommended that Butik Maya Raisa continue to develop this resizing technique and involve customers in the measurement process for more optimal results.

Keywords: finished product, kebaya, women, resize, resizing technique.

Abstrak

Kebaya merupakan busana tradisional yang memiliki makna mendalam bagi perempuan Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, kebaya mengalami perkembangan pesat, dengan banyak desainer yang menciptakan berbagai model yang sesuai dengan tren modern. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah penyesuaian ukuran kebaya dengan berbagai bentuk tubuh perempuan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak dan mengetahui hasil jadi penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada butik Maya Raisa Kebaya *And Make Up* Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018). Proses penelitian dilakukan selama dua bulan, dari Februari hingga April 2023, di mana peneliti melakukan fitting dan penyesuaian ukuran kebaya berdasarkan pengukuran klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *resizing* kebaya menggunakan teknik tusuk tikam jejak dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri pemakainya. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penyesuaian ukuran, sebagian besar kebaya yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa teknik *resizing* sangat penting dalam pembuatan kebaya yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Oleh karena itu, disarankan agar Butik Maya Raisa terus mengembangkan teknik *resizing* ini dan melibatkan pelanggan dalam proses pengukuran untuk hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: hasil jadi, kebaya, perempuan, *resize*, teknik mengubah ukuran.

PENDAHULUAN

Kebaya yang merupakan busana nasional Indonesia, memiliki desain, bahan, dan aksesoris yang khas serta mengandung makna filosofis yang mencerminkan karakter perempuan Indonesia. Dalam konteks modern, kebaya dianggap sebagai simbol yang merepresentasikan citra diri dan status sosial pemakainya, mengintegrasikan tradisi dengan modernitas dalam identitas perempuan (Kusumadewi & Jerusalem, 2023).

Sebagai salah satu bentuk pakaian tradisional, kebaya memiliki makna yang mendalam dan sering kali dikaitkan dengan nilai-nilai luhur, seperti

kesopanan, keanggunan, dan keindahan. Namun, meskipun kebaya kaya akan nilai budaya, banyak produsen busana yang masih menghadapi tantangan dalam menciptakan desain yang sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh konsumen yang beragam. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak wanita merasa kurang puas dengan kebaya yang mereka kenakan, baik dari segi ukuran maupun kenyamanan. Triyanto (2010) mencatat bahwa kebaya sebagai produk budaya mengalami perkembangan bentuk, fungsi, dan makna yang signifikan, tetapi masih banyak kekurangan dalam aspek penyesuaian ukuran, menciptakan celah penelitian yang perlu dieksplorasi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan

bahwa kebaya yang tidak sesuai ukuran dapat mengurangi kenyamanan dan kepercayaan diri pemakai. Dalam konteks ini, teknik *resizing* menjadi penting untuk memastikan bahwa kebaya tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga nyaman dipakai. Hendriyana (2018) menekankan pentingnya penciptaan karya yang mempertimbangkan proporsi dan estetika, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan menerapkan teknik *resizing* yang tepat, diharapkan kebaya dapat disesuaikan dengan bentuk tubuh masing-masing individu, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.

Butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up*, yang terkenal dengan produk kebaya modern dan tradisional, penerapan teknik *resizing* dapat memberikan solusi terhadap masalah ini. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat semakin banyak wanita yang mencari busana yang tidak hanya menarik tetapi juga memberi kenyamanan. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* dan bagaimana hasil jadi penerapan teknik *resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* Surabaya.

Nilai baru dari penelitian ini terletak pada penerapan teknik *resizing* yang inovatif, dengan mengintegrasikan aspek estetika dalam desain kebaya. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana teknik tersebut dapat diadaptasi dengan preferensi pelanggan, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan harapan. Dengan memahami dan menerapkan teknik *resizing* secara efektif, diharapkan dapat

dihasilkan kebaya yang tidak hanya sesuai ukuran tetapi juga mencerminkan keindahan dan nilai-nilai budaya Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan industri fashion, khususnya dalam menciptakan busana yang lebih inklusif dan nyaman bagi semua wanita Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberagaman ukuran dan bentuk tubuh, industri fashion diharapkan dapat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi desainer dan produsen busana lainnya untuk lebih memperhatikan aspek penyesuaian ukuran dalam setiap produk yang mereka tawarkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses penerapan teknik *resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* Surabaya dan hasil jadi penerapan teknik *resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* Surabaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri fashion, khususnya dalam menciptakan busana yang lebih inklusif dan nyaman bagi semua wanita Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun artikel penelitian dengan judul “Penerapan Teknik *Resizing* Kebaya pada butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* Surabaya “.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu: (1) pra perancangan, peneliti

mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

Waktu dan Tempat Penelitian

Eksperimen ini dilakukan di butik Maya Raisa Kebaya *and Make Up* Surabaya, dari bulan Februari hingga April 2023. Waktu yang cukup panjang memungkinkan peneliti untuk mengobservasi dan mengimplementasikan teknik *resizing* dengan lebih mendalam.

Strategi Pelaksanaan Penelitian

Pra-perancangan

Gagasan dalam penerapan teknik *resizing* kebaya diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap berbagai kebaya yang ada di butik. Proses ini melibatkan pengamatan terhadap teknik-teknik *resizing* yang telah diterapkan sebelumnya, serta diskusi dengan desainer tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan. Pemahaman tentang tren busana saat ini juga menjadi dasar untuk mengembangkan teknik *resizing* yang sesuai.

Perancangan

Perancangan melibatkan pembuatan pola dan desain kebaya dengan memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan. Teknik *resizing* dilakukan untuk memastikan kebaya sesuai dengan ukuran tubuh pelanggan. Pada tahap ini, penting untuk mempertimbangkan elemen desainnya, terutama bentuk, agar kebaya yang dihasilkan menarik secara visual.

Perwujudan

Proses melakukan teknik *resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak dimulai dengan menyiapkan kebaya yang akan di-resize. Selanjutnya, ukuran klien diambil dan fitting kebaya dilakukan untuk memastikan kesesuaian. Setelah itu, ukuran kebaya disesuaikan di sepanjang bagian sisi hingga lengan, dengan menandai area tersebut menggunakan kapur jahit atau jarum pentul sesuai dengan ukuran klien. Penting untuk memastikan bahwa ukuran yang telah ditandai sesuai dengan hasil pengukuran. Terakhir, langkah ini diakhiri dengan melakukan tusuk tikam jejak mengikuti tanda yang telah dibuat, sehingga kebaya dapat terukur dan terpasang dengan baik pada tubuh klien.

Penyajian

Hasil akhir dari teknik *resizing* kebaya dipresentasikan kepada pelanggan untuk mendapatkan umpan balik. Proses ini juga melibatkan dokumentasi visual untuk menunjukkan perubahan yang terjadi, serta memberikan gambaran jelas tentang hasil akhir kebaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Teknik Resizing Kebaya

1. Perancangan Desain Kebaya



2. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan proses penerapan teknik *resizing* pada kebaya kartini diatas :

- Alat : metlin, kapur pensil, jarum tangan, benang, dan jarum pentul
- Bahan : kebaya yang akan di resize

3. Perwujudan Proses Teknik *Resizing* Kebaya

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan proses penerapan Teknik *resizing* pada kebaya kartini diatas, sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kebaya yang akan di resize



- b. Mengambil ukuran klien dan melakukan fitting kebaya pada klien tersebut



- c. Menyesuaikan ukuran kebaya pada klien di sepanjang bagian sisi hingga lengan



d. Menandai kebaya bisa memakai kapur jahit/jarum pentul dibagian sisi hingga lengan sesuai ukuran klien



e. Memastikan ukuran kebaya yang telah ditandai dengan hasil pengambilan ukuran pada klien tersebut.



f. Melakukan tusuk tikam jejak sesuai tanda yang telah dibuat



4. Penyajian Hasil kebaya Jadi Penerapan Teknik Resizing Kebaya



Hasil dari penerapan teknik *resizing* menunjukkan kebaya yang lebih pas dan nyaman dipakai. Kebaya yang telah di-resize tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga menambah kepercayaan diri pemakai. Proses ini menunjukkan bahwa teknik *resizing* sangat penting dalam pembuatan kebaya yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Melalui penerapan

teknik ini, butik Maya Raisa dapat menawarkan produk yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan pelanggan. Liu (2018) menekankan bahwa setiap elemen desain kebaya memiliki makna yang mendalam dan mencerminkan budaya, sehingga penting untuk mempertimbangkan aspek ini dalam proses pembuatan.

SIMPULAN

Simpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 2 bulan di Maya Raisa Kebaya & *Make up* dengan hasil laporan yang berjudul “Penerapan Teknik *Resizing* Kebaya pada Butik Maya Raisa Kebaya and *Make Up* Surabaya”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Simpulan Proses

Dalam proses *resize* pada kebaya di butik Maya Raisa terdapat beberapa proses dimulai dari segi tahap awal proses fitting kemudian proses *resize* hingga terakhir proses finishing.

2. Simpulan Hasil Jadi

Hasil *resize* kebaya yang didapatkan dengan menggunakan tusuk tikam jejak rapat yang diterapkan di butik Maya Raisa, membuat tampilan kebaya menjadi lebih indah dengan ukuran yang pas di badan. Hal ini juga bisa menambah kenyamanan dan percaya diri ketika dipakai oleh si pemakai.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, disarankan agar Butik Maya Raisa terus mengembangkan teknik *resizing* dengan melibatkan pelanggan dalam proses

pengukuran untuk memastikan kesesuaian produk. Kedua, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi teknik-teknik lain yang mungkin dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan kebaya, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembuatan pola. Ketiga, penting bagi desainer dan produsen busana lainnya untuk memperhatikan keberagaman ukuran dan bentuk tubuh dalam desain mereka, sehingga dapat menciptakan busana yang lebih inklusif bagi semua wanita. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan industri fashion di Indonesia dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji milik Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya artikel ini dapat tersusun dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Raisa Maya, pemimpin Butik Maya Raisa, atas dukungan dan arahan yang diberikan. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Lutfiyah Hidayati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan dan saran yang sangat berharga. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu kepada para mahasiswa dalam penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis berterima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta kepada teman-teman dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, D., & Yulistiana, Y. (2020). Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(1), 48-56. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n1.p48-56>
- Heard, D. (2023). "Crinoline: Systemic Racism Challenges Teacher Preparation." *The Currere Exchange Journal*, 7(1).
- Hendriyana. (2018). Metode Penciptaan Karya dalam Desain Busana.
- Jasmine, A., & Marniati, M. (2020). "Penerapan Crinoline sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy." *Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2).
- Kusumadewi, P. D. A., & Jerusalem, M. A. (2023). Review: The Transformation Of The Meaning Of Kebaya From National Clothing To A Media Of Self-Representation And Lifestyle. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(2), 174–187.
- Liu, Z. (2018). "The Cultural Meaning and Aesthetic Implication of Chinese Cheongsam." *Journal Atlantis Press*.
- Mulyono, G., & Thamrin, D. (2019). "Makna Ragam Hias pada Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban." Diakses 22 Juli 2019. <https://repository.petra.ac.id/id/eprint/15464>
- Nathania, P., & Gondoputranto, O. (2023). "Pengaruh Akulturasi Budaya Terhadap Tren Busana Cheongsam Untuk Acara Sangjit Pada Masyarakat Modern." *Journal of Fashion Product Design & Business*, 3(2).
- Setiawan, I. (2022). *Kebaya dan Peranannya dalam Identitas Perempuan Indonesia*. *Jurnal Sejarah*, 15(3), 101-115.
- Sofariah, N.Y., & Maeliah, M. (2022). "Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta." *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(1).
- Triyanto. (2010). *Kebaya: Sebuah Produk Budaya Pakaian Wanita Indonesia*